

Pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Kertaharja Kabupaten Ciamis

Indra Mahendra¹, Ganjar Santika², Ikmal Mumtahaen³

¹²³Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Fitrah Insani

¹im0989001@gmail.com, ²ganjarsantika1234@gmail.com, ³ikmalmumtahaen67@gmail.com

Abstrak

Keberadaan bank syariah menjadi solusi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap transaksi perbankan dengan menjamin kebutuhan masyarakat dan memberikan rasa aman serta kemudahan dalam bertransaksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Syariah pada masyarakat Desa kertaharja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder. Populasi dari penelitian ini yaitu masyarakat Desa Kertaharja dan diambil sebanyak 100 sampel. Data kemudian di analisis menggunakan SPSS. Kemudian dilakukan analisis menggunakan teknik analisis uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut; Pertama, pengetahuan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah PADA masyarakat Desa Ketaharja. Kedua, Lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Kertaharja. Ketiga, Pengetahuan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Kertaharja.

Kata kunci: Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Minat Menabung

1. Pendahuluan

Perbankan di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian baik bagi masyarakat, industri besar, menengah dan bawah. Hal ini terjadi karena adanya bank dapat memperkuat permodalan dan menyimpan dana oleh masyarakat. Keberadaan bank syariah menjadi solusi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap transaksi perbankan dengan menjamin kebutuhan masyarakat dan memberikan rasa aman serta kemudahan dalam bertransaksi (Sri Widayastuti, 2019). Bank syariah telah hadir dengan semangat penerapan nilai-nilai islam dalam aktivitasnya. Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah tidak memiliki produk yang mengandung maisyir, gharar dan riba karena ketiganya dilarang oleh islam. Bank syariah mencitrakan diri dengan keberkahan, kehalalan, dan kenyamanan karena aspek operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip islam. (Hendriansyah, 2023).

Berdasarkan Undang-undang No 21 Tahun 2008, pasal 1 ayat 1 menjelaskan tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut pasal 1 ayat 7 Undang-undang No 21 Tahun 2008 Bank Syariah terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pekreditasn Rakyat Syariah. Bank syariah dapat dijelaskan sebagai lembaga keuangan perbankan yang operasionalnya berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Atau dengan kata lain, bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam (Salsabila, 2022).

Tabel 1.1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah

Indikator	2020	2021	2022	2023	April 2024
Bank Umum Syariah (BUS)					
- Jumlah Bank	14	12	13	13	14
- Jumlah Kantor	1.992	2035	2007	1967	2007
Unit Usaha Syariah (UUS)					
- Jumlah Bank Umum Yang Memiliki Unit Usaha Syariah	20	21	20	20	19
- Jumlah Kantor Unit Usaha Syariah	386	444	438	426	384
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)					
- Jumlah Bank	164	164	167	173	173
- Jumlah Kantor	618	659	668	693	682

Pada data tersebut perkembangan bank syariah mengalami perkembangan setiap tahunnya. Jumlah lembaga bank syariah cukup banyak, dengan 14 bank umum syariah, 19 unit usaha syariah, dan 173 bank pembiayaan rakyat syariah per April 2024.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan sampai dengan Maret 2024, pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia tumbuh menjadi 7,38 persen. Seiring dengan itu, total aset perbankan syariah tumbuh menjadi 9,71 persen secara tahunan pada periode yang sama dengan nilai Rp. 900 triliun per kuartal I-2024. (Selvi Mayasari, 2024). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga melaporkan hasil indeks literasi keuangan syariah tercatat mencapai 39 persen pada tahun 2023. Indeks literasi keuangan syariah tersebut tumbuh dari 9 persen pada tahun 2019. Namun demikian, indeks inklusi keuangan syariah di Indonesia masih berada di level 12 persen, atau tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan survei tahun 2019 dan 2022. (Respati, 2024).

Pengetahuan adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam ingatan konsumen. Pengetahuan merupakan faktor pendukung seseorang dalam membuat pilihan tentang berbagai hal, termasuk pilihan untuk menggunakan lembaga keuangan. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya. Faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang pembiayaan, belum mengetahui bagaimana penerapannya, riba, keuntungan, proses dan sebagainya. (Firdaus A., 2022).

Lingkungan sosial adalah interaksi antara masyarakat lainnya dalam suatu lingkungan. Lingkungan sosial memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Pertama-tama, seseorang akan terpapar dengan lingkungan keluarga sebagai media pertama untuk berinteraksi dengan manusia lain. Lingkungan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku seseorang, terutama pada anak-anak. (Wati, 2021).

Minat menabung dapat dijelaskan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan sebagai respon terhadap keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi pada produk tertentu atau kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk tabungan yang nasabah rasa cocok sehingga memiliki minat akan akan memperhatikan produk tersebut (Putri, 2019).

Desa Kertaharja merupakan daerah dengan mayoritas muslim serta mempunyai ilmu pengetahuan agama. Dalam kesempatan observasi, peneliti melihat bahwa masyarakat daerah tersebut mayoritas beragama Islam, namun hanya sedikit yang memiliki dan menggunakan bank syariah, dikarenakan kurangnya informasi tentang perbankan syariah di daerah tersebut. Masyarakat di daerah tersebut sampai saat ini masih awam akan perbankan syariah dan belum terlihat ada keinginan untuk menyimpan dana atau menggunakan produk-produk di bank syariah.

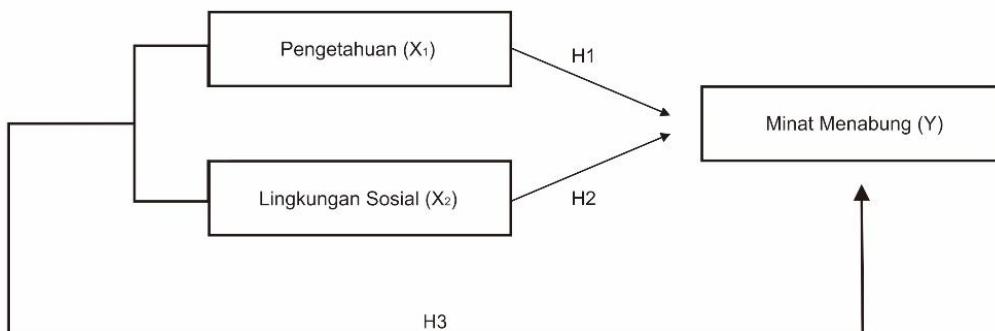
Desa Kertaharja terletak di Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Dalam kesempatan wawancara, beberapa masyarakat yang tinggal di desa ini menjadi nasabah simpan pinjam perseorangan dengan alasan mudah dalam bertransaksi dan tergiur oleh tetangga yang telah melakukan transaksi menabung pada simpan pinjam yang didirikan oleh perorangan yang tidak diawasi oleh pihak yang berwenang pada bidang tersebut, serta masyarakatnya memiliki anggapan bahwasanya menabung di perseorangan lebih memiliki keuntungan.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka, kata-kata atau kalimat yang diubah menjadi data yang berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2019). Ciri-ciri penelitian kuantitatif yaitu digunakan untuk menguji teori yang sudah ada, menerangkan hubungan antar variabel. Bersifat mengembangkan konsep, menyajikan proposal yang lengkap, terperinci, dan memiliki hipotesis (Alfanika, 2018).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber atau lokasi penelitian dilakukan (Priadana, 2021). Data sekunder yaitu sekumpulan dari data pendukung seperti data primer, berupa dokumentasi seperti foto, video, dokumen grafik, atau objek lain (Firdaus M. R, 2023). Populasi dari penelitian ini adalah semua masyarakat Desa Kertaharja dimana populasinya berjumlah 5.209 Jiwa. Sampel yang diambil adalah 100 orang dari populasi. Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini yaitu observasi, studi kepustakaan, dan kuesioner. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



3. Hasil Penelitian dan Diskusi

Karakteristik Responden

Karakteristik responden penelitian ini berdasarkan usia yaitu usia di bawah 20 tahun sebanyak 2 orang atau 2%, responden yang berusia 20-30 sebanyak 41 orang atau 41%, responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 32 orang atau 32%, responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 18 orang atau 18%, responden yang berusia diatas 50 tahun sebanyak 7 orang atau 7%. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebanyak 55 orang (55%) berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 45 orang (45%) berjenis kelamin perempuan. Sehingga responden di dominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu Wiraswasta 7 orang (7%), Ibu Rumah Tangga 29 orang (29%), Buruh 32 orang (32%), PNS 6 orang (6%), TNI 1 orang (1%), Mahasiswa 10 orang (10%), Pelajar 2 orang (2%), Pedagang 8 orang (8%), dan Petani 2 orang (2%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu lulusan SD sebanyak 22 orang (22%), lulusan SMP berjumlah 39 orang (39%), lulusan SMA berjumlah 22 orang (22%), lulusan SMK berjumlah 8 orang (8%), dan responden lulusan S1 berjumlah 9 orang atau 9%.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrument penelitian benar-benar mengukur apa yang seharusnya di ukur. Caranya dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Suatu angket ataupun kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,596	0,1966	Valid
	X1.2	0,778	0,1966	Valid

	X1.3	0,781	0,1966	Valid
	X1.4	0,703	0,1966	Valid
	X1.5	0,666	0,1966	Valid
Lingkungan sosial (X2)	X2.1	0,771	0,1966	Valid
	X2.2	0,804	0,1966	Valid
	X2.3	0,866	0,1966	Valid
	X2.4	0,774	0,1966	Valid
	X2.5	0,718	0,1966	Valid
Minat Menabung (Y)	Y1	0,587	0,1966	Valid
	Y2	0,634	0,1966	Valid
	Y3	0,832	0,1966	Valid
	Y4	0,784	0,1966	Valid
	Y5	0,742	0,1966	Valid

Uji Reliabilitas

Reliabilitas juga merupakan alat ukur untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator perubah atau konstruk. Suatu koesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan yang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Kode Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
1	Pengetahuan (X ₁)	0,750	> 0,60	Reliabel
2	Lingkungan sosial (X ₂)	0,846	> 0,60	Reliabel
3	Minat Menabung (Y)	0,764	> 0,60	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X₁, X₂, dan Y dianggap reliabel karena masing-masing memiliki *Cronbach alpha* > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Linieritas

Uji linieritas menentukan ada tidaknya hubungan linier antara variabel terikat dengan sekelompok variabel bebas. Jika hasilnya menunjukkan distribusi data linier maka metode tersebut dapat digunakan sebagai data (Febriyani, 2020). Apabila nilai deviasi dari linieritas >0,05 berarti data dapat dinyatakan linier dan apabila nilai deviasi dari linieritas <0,05 berarti data dapat dinyatakan tidak linier

Tabel 3.3 Hasil Uji Linieritas Pengetahuan (X1)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung *	Between Groups	272,942	12	22,745	4,068	<.001
	Linearity	180,080	1	180,080	32,207	<.001
	Deviation from Linearity	92,862	11	8,442	1,510	,142
	Within Groups	486,448	87	5,591		
	Total	759,390	99			

Diperoleh hasil pengujian nilai *deviation from Linearity* Sig. = 0,142 > 0,05 maka terdapat kelinieran antara variabel X₁ dengan Y.

Tabel 3.4 Hasil Uji Linieritas Lingkungan Sosial (X2)

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Minat Menabung * Lingkungan Sosial	Between Groups	(Combined)	443,629	11	40,330	11,240
		Linearity	375,246	1	375,246	104,578
		Deviation from Linearity	68,383	10	6,838	.906
	Within Groups		315,761	88	3,588	.055
	Total		759,390	99		

Diperoleh hasil pengujian nilai *deviation from linearity* *Sig.* = 0,55 > 0,05 maka terdapat kelinieran antara variabel X₂ dengan Y.

Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yaitu dengan melihat nilai dari hasil tabel Kolmogorov Smirnov yang dibandingkan dengan alpha 5%.

Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,94410700
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,057
	Negative	-,040
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,594
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,581
	Upper Bound	,607

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Dari table diatas hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat bahwasannya berdasarkan data pengujian pada table diperoleh nilai *p-value* (*Asymp.Sig. (2-tailed)*) 0,200 (0,200 > 0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
	B	Std. Error				
1	(Constant)	4,431	1,613	2,747	,007	
	Pengetahuan	,140	,087	,138	,608	,689
	Lingkungan Sosial	,613	,084	,626	7,292	,001

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel independen adalah 1 kurang dari 10 dan nilai tolerance 1,000 > 0,1 yang artinya antar variabel independen bebas dari multikolinearitas sehingga model regresi dapat dan layak dilakukan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	-,649	1,007		-,645	,521
Pengetahuan	,054	,054	,119	,997	,321
Lingkungan Sosial	,053	,052	,121	1,016	,312

a. Dependent Variable: AbsRes

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas, variabel pengetahuan (X_1) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,321 > 0,05$ dan pada variabel lingkungan sosial (X_2) mempunyai nilai signifikan sebesar $0,312 > 0,05$. Oleh karena itu, semua variabel sudah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 3.8 Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	4,431	1,613		2,747	,007
Pengetahuan	,140	,087	,138	1,608	,111
Lingkungan Sosial	,613	,084	,626	7,292	<,001

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas dapat di formulaskan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 4,431 + 0,140X_1 + 0,613 X_2:$$

Nilai konstanta (a) yaitu 4,431 yang berarti jika pengetahuan dan lingkungan sosial nilainya 0 tanpa adanya X_1 dan X_2 maka dapat dinyatakan bahwa Minat Menabung pada perbankan syariah memiliki peningkatan sebesar 4,431. Koefisien variabel pengetahuan bernilai positif sebesar 0,140 yang menunjukkan bahwa Minat Menabung pada perbankan syariah akan meningkat seiring dengan peningkatan kualitas pengetahuan. Pada variabel lingkungan sosial memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,613. yang menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan sosial, semakin besar Minat Menabung pada perbankan syariah.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 3.9 Hasil Uji t Parsial

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	4,431	1,613		2,747	,007
Pengetahuan	,140	,087	,138	1,608	,111
Lingkungan Sosial	,613	,084	,626	7,292	<,001

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel di atas Pengetahuan memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,111 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 1,608 < t_{tabel} 1,984$. Berdasarkan hasil pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.Artinya variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung.

Lingkungan sosial memiliki signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 7,292 < t_{tabel} 1,984$. Berdasarkan hasil pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.Artinya variabel lingkungan sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Uji F

Tabel 3.10 Hasil Uji F Stimultan

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385,214	2	192,607	49,931
	Residual	374,176	97	3,857	
	Total	759,390	99		

a. Dependent Variable: Minat Menabung
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pengetahuan

Tabel di atas menunjukkan nilai $F_{hitung} = 49,931 > F_{tabel} = 3,09$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan pengetahuan dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung pada perbankan syariah pada masyarakat di desa Kertaharja kabupaten Ciamis.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 3.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 ^a	,507	,497	1,964

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Pengetahuan
b. Dependent Variable: Minat Menabung

Dari tabel diatas, nilai *Adjusted RSquare* yang diperoleh adalah sebesar 0,497. Artinya pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap Minat Menabung sebesar 49,7 % ($100\% - 50,3\% = 49,7\%$). Sedangkan sisanya yaitu 50,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Kertaharja Kabupaten Ciamis

Pengetahuan atau X1 memiliki pengaruh terhadap Y. Dari hasil uji parsial atau uji t memperlihatkan bilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,608 < 1,984$) dan nilai signifikansi sebesar $0,111 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Kertaharja Kabupaten Ciamis.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyo dan Siwi (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faridah, dkk (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Pengetahuan merupakan faktor pendukung seseorang dalam membuat pilihan tentang berbagai hal, termasuk pilihan untuk menggunakan lembaga keuangan. Menurut Tarmidzi (2019) semakin tinggi pengetahuan seorang tentang bank syariah maka minat menabung di bank syariah juga akan semakin tinggi.

Berbeda dengan teori yang dipaparkan, berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan pada penelitian ini maka didapatkan bahwa hipotesis pertama H_1 yang mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan terhadap minat menabung, tidak benar. Sehingga H_1 ditolak dan H_0 di terima. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan hasil penelitian ini pengetahuan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dikarenakan terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Kertaharja Kabupaten Ciamis.

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah masih sangat rendah. Masyarakat masih banyak yang tidak mengetahui secara utuh tentang bank syariah. Maka dari itu diperlukan adanya sosialisasi oleh pihak bank kepada masyarakat mengenai pengetahuan-pengetahuan yang umumnya harus

diketahui oleh masyarakat tentang bank syariah. Sehingga dengan pengetahuan atau pemahaman tersebut akan mulai menimbulkan minat masyarakat untuk bertransaksi atau menabung di bank syariah.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Rauhana dan Azhary (2020) yang berjudul “Pengaruh pengetahuan, religiusitas, lokasi, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeureum” menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menabung adalah religiusitas dan lokasi..

Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Kertaharja Kabupaten Ciamis

Lingkungan sosial atau variable X₂ memiliki pengaruh terhadap Y. Dari hasil uji parsial atau uji t memperlihatkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,292 > 1,984$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Kertaharja Kabupaten Ciamis.

Hasil diatas menunjukkan bahwa ternyata lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung hasil ini selaras dengan teori bahwa lingkungan sosial memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian seseorang, salah satunya adalah untuk mempengaruhi seseorang menabung di bank syariah.(Wati, 2021).

Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan pada penelitian ini maka didapatkan hasil bahwa hipotesis kedua H₂ yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan sosial (X₂) terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Kertaharja Kabupaten Ciamis, terbukti kebenarannya. Sehingga H₂ diterima dan H₀ ditolak. Jadi bisa disimpulkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Desa Kertaharja Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyo Dan Siwi (2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan hasil olahan data diketahui bahwa masyarakat Desa Kertaharja Kabupaten Ciamis memiliki hubungan kedekatan sosial yang baik dengan berbagai lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan kerja, dan lingkungan masyarakat, sehingga dapat mempengaruhi mereka untuk menabung di bank syariah.

Dalam perspektif islam lingkungan sosial merupakan interaksi yang terjalin antara masyarakat dan lingkungan serta tetap memperhatikan syariat agama yang berlaku agar tidak terjadi kerusakan baik untuk manusia ataupun lingkungan. Tanggapan responden mengenai item kuesioner yang telah diberikan menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial di kategorikan baik. Artinya interaksi yang terjalin antara individu, dengan keluarga, rekan kerja, maupun masyarakat terjalin dengan baik.

Pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Kertaharja Kabupaten Ciamis

Besarnya pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa kertaharja kabupaten ciamis adalah sebesar 0,497 atau 49,7%. Sementara sisanya 50,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dari hasil uji yang dilakukan secara bersama-sama antara variabel pengetahuan (X₁), dan variabel lingkungan sosial (X₂) menunjukkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} adalah $F_{hitung} = 49,931$ dan $F_{tabel} = 3,09$. Ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ berarti variabel pengetahuan (X₁) dan variabel lingkungan sosial (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa kertaharja di kabupaten ciamis.

Pada penelitian ini variabel lingkungan sosial memberikan pengaruh lebih signifikan dibandingkan dengan variabel pengetahuan, sebagaimana nilai koefisiensi regresi lingkungan sosial 0,613, dan variabel pengetahuan 0,140. Hal ini terjadi karena masyarakat cenderung lebih tertarik terhadap bank syariah jika ada orang lain yang mengenalkan atau menyarankan atas dasar pengalamannya menabung di bank syariah daripada mencari informasi sendiri tentang bank syariah.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Maghfiroh (2018) faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menabung yaitu pendapatan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh

Rahmayani (2022) faktor lain yang dapat mempengaruhi minat vnasabah menabung pada bank syariah adalah promosi.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sesuai dengan hasil pembahasan pengaruh pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap Minat Menabung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Pertama, Pengetahuan (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat di desa kertaharja Kabupaten Ciamis. Kedua, Lingkungan sosial (X_2) 49,4% secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat di desa kertaharja Kabupaten Ciamis. Ketiga, Pengetahuan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh sebesar 49,7% dan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat di desa kertaharja Kabupaten Ciamis.

Referensi

- Alfianika, N. (2018). *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish.
- Firdaus, A. (2022). *Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal*. Skripsi.UIN Walisongo
- Firdaus, M. R. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Memilih Produk Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Warga Rw/03 Pondok Aren, Tangerang Selatan)*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Priadana, S. & Sunarsi. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Putri, Y. d. (2019). "Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas".*Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 16. No. 1.
- Rahmayani, Wiwik. 2022. Pengaruh promosi, lingkungan sosial dan pengetahuan terhadap minat nasabah menabung pada bank syariah indonesia KCP Kuala Tungka. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Respati, S. (2024). *Diambil kembali dari Kompas.com*: <https://money.kompas.com/read/2024/04/04/231829026/ojk-literasi-keuangan-syariah>.
- Salsabila, A. I. (2022). *Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungagn, Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Empiris Pelajar SMK N 1 Purwokerto Jurusan Perbankan Syariah)*. Skripsi. UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri.
- Selvi Mayasari. (2024). *Kontan.co.id. Diambil kembali dari Kontan.co.id*: <https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/pangsa-pasar-perbankan-syariah-tumbuh-738-pada-maret-2024>
- Sri Widayastuti. (2019). *Implementasi Etika Islam Dalam Dunia Bisnis*. Malang:: IRDH.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wati. (2021). *Skripsi: Pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah: Studi kasus masyarakat Dsn. Wates Kedensari Kec. Tanggulangin Kab. Sidoarjo (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*.